



PSYCHOLOGICAL WELL-BEING WANITA DEWASA MUDA
SEBAGAI ANAK DARI KELUARGA YANG MENGANUT
SISTEM POLIGAMI
(STUDI PADA ETNIS TIONGHOA)

SKRIPSI

TONI GOWO KUMARLAH

705060003

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat guna meraih gelar Strata satu (S1) Psikologi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung.

Peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibu Henny E. Wirawan, M. Hum., QIA., Psikoterapis, Psi. selaku dekan fakultas psikologi Universitas Tarumanagara. Terimakasih kepada Ibu Miniwaty Halim, M. Psi. dan Ibu Dra. Ninawati, MM selaku pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran dan juga membantu mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak Sandy Kartasmita, M. Psi. yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan penelitian ini ketika beliau menjabat sebagai kepala program strata satu fakultas psikologi Universitas Tarumanagara.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua peneliti yang selalu menyemangati dan memberi dorongan kepada peneliti. Terimakasih juga kepada adik dan kakak-kakak peneliti yang selalu memberi dukungan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada para dosen psikologi Universitas Tarumanagara, yang telah mendidik serta membina penulis selama ini. Terimakasih kepada staf sekretariat psikologi Universitas Tarumanagara dan staf perpustakaan yang selalu memberikan bantuan dalam pencarian buku.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka

adalah Vany, M. Psi., Ivanna Archan, Hiandi, Wendell, Roland, William, Adeline, Cindy, Ivany, Noviana, Liviana, Sheilla, Gaby, Elliya, Rena, Pramudiana, Sonia, Dila, serta semua angkatan Psikologi 2006 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Tante Evalin, Om Obin serta Paska yang telah mengenalkan peneliti kepada subyek penelitian di dalam skripsi ini. Terimakasih juga kepada keempat subyek yang telah bersedia bekerja sama dan menceritakan pengalaman masing-masing sebagai anak yang hidup dalam keluarga berpoligami.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi siapa saja yang memerlukannya, terutama kepada fakultas psikologi Universitas Tarumanagara. Peneliti bertanggung jawab terhadap isi dari skripsi ini.

Jakarta, Juli 2010

Peneliti,

(Toni Gowokumarlah)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORETIS	10
2.1 <i>Psychological Well-Being</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Psychological Well-Being</i>	10
2.1.2 Dimensi <i>Psychological Well-Being</i>	12
2.1.3 Faktor yang Memengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	14
2.2 Poligami	15
2.2.1 Pengertian Poligami	15
2.2.2 Aspek Poligami	16
2.2.3 Poligami Pada Etnis Tionghoa	17

2.3 Dewasa Awal.....	19
2.3.1 Karakteristik dan Tugas Perkembangan	
Dewasa Awal	19
2.3.2 Perkembangan Fisik.....	20
2.3.3 Perkembangan Psikososial	21
2.3.4 Perkembangan Kognitif	22
2.4 Peran Ayah dan Hubungan dengan Putrinya	23
2.5 Kaitan antara <i>Psychological Well-Being</i> dan Poligami	24
2.6 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Karakteristik Subyek Penelitian	27
3.2 Desain Penelitian	28
3.3 <i>Setting</i> dan Instrumen Penelitian.....	28
3.4 Prosedur Penelitian	29
3.4.1 Prosedur Pencarian Data	29
3.4.2 Prosedur Pengolahan Data	31
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	32
4.1 Latar Belakang Subyek	32
4.1.1 Subyek 1 (SL)	32
4.1.2 Subyek 2 (K)	34
4.1.3 Subyek 3 (SC)	36
4.1.4 Subyek 4 (PU)	38

4.2 Reaksi, Dinamika Hubungan, dan	
Dampak Setelah Ayah Berpoligami	40
4.2.1 Subyek 1 (SL)	41
4.2.2 Subyek 2 (K)	43
4.2.3 Subyek 3 (SC)	44
4.2.4 Subyek 4 (PU)	45
4.3 Faktor Penyebab Poligami.....	48
4.4 <i>Psychological Well-Being</i>	53
4.4.1 Penerimaan Diri.....	53
4.4.2 Hubungan Positif dengan orang lain	60
4.4.3 Otonomi.....	67
4.4.4 Penguasaan Lingkungan	74
4.4.5 Tujuan Hidup	78
4.4.6 Pertumbuhan Pribadi.....	83
4.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Psychological Well-Being</i>	89
BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Diskusi	94
5.3 Saran	99
5.3.1 Saran yang Terkait dengan Manfaat Teoretis	99
5.3.2 Saran yang Terkait dengan Manfaat Praktis	99
ABSTRACT	102
DAFTAR PUSTAKA	P-1

LAMPIRAN L-1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Persetujuan	L-1
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	L-3
Lampiran 3 Pencarian Subyek	L-9
Lampiran 4 Jadwal Wawancara	L-10
Lampiran 5 Biodata Subyek	L-11
Lampiran 6 Latar Belakang Subyek	L-12
Lampiran 7 Gambaran <i>Psychological Well-Being</i> Subyek	L-16

ABSTRAK

Toni Gowo Kumarlah

***Psychological Well-Being* Wanita Dewasa Muda Sebagai Anak Dari Keluarga yang Menganut Sistem Poligami; (Miniwaty Halim, M. Psi; Dra. Ninawati, MM); Program S1 Psikologi Universitas Tarumanagara (102 halaman, P1-P3, L1-L17)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *psychological well-being* wanita dewasa muda sebagai anak dari keluarga yang menganut sistem poligami. *Psychological well-being* adalah kesejahteraan psikologis yang dapat ditandai dengan diperolehnya kebahagiaan, kepuasan hidup dan tidak adanya gejala-gejala depresi. Terdapat enam dimensi dalam *psychological well-being*, yaitu penerimaan diri, hubungan hangat dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Poligami adalah suatu sistem pernikahan yang membolehkan seorang individu memiliki pasangan lebih dari satu orang dalam waktu bersamaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap empat orang subyek. Subyek penelitian ini adalah wanita etnis Tionghoa berusia 20-25 tahun, yang berasal dari keluarga poligami. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa wanita dewasa muda yang memiliki keluarga berpoligami kurang mampu menunjukkan *psychological well-being* pada dimensi penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, dan pertumbuhan pribadi.

Kata kunci: *Psychological well-being*, Wanita dewasa muda, Poligami, etnis Tionghoa